

Hubungan Antara Corporate Social Responsibility dengan Perubahan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2011 - Tahun 2014

¹Eni Oktaviani, ²N. Eva Fauziah, ³Nurdin.

^{1,2,3}Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹enioktaviani7@gmail.com

Abstrak. Pentingnya melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai banyak disadari oleh berbagai kalangan perusahaan saat ini. Selain untuk mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga dianggap sebagai upaya untuk menarik simpati dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini kemudian dipublikasikan oleh perusahaan melalui laporan tahunannya (*Annual Report*) di *Jakarta Islamic Index*. Dengan mempublikasikan kinerja laporan tahunan (*Annual Report*) yang baik, diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi para calon investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan, sehingga harga saham pun akan ikut terdongkrak. Rumusan masalah dalam penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan tingkat perubahan harga saham serta bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2011 – tahun 2014. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, tingkat perubahan harga saham perusahaan serta pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2011 – tahun 2014. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana pada *SPPS 19.0 for window*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari 27 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 54,36% sedangkan untuk rata-rata perubahan saham dari 27 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 49,39%, dan untuk hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan perubahan harga saham ternyata tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Harga Saham dan Jakarta Islamic Index.

A. Pendahuluan

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, oleh karena itu keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan masyarakat dan lingkungannya. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan.

Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan atau bahkan merugikan kepentingan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut apabila tidak ditindaklanjuti maka akan mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan. Oleh karena itu, seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, tetapi juga memperhatikan kepentingan pihak-pihak lain di luar dari perusahaan.

Orientasi perusahaan seharusnya bergeser dari yang diorientasikan untuk *shareholder* (*Shareholder orientation*) dengan bertitik tolak pada ukuran kinerja ekonomi (*Economic orientation*) semata ke arah kesiambungan lingkungan dan masyarakat (*Community*) dengan memperhatikan dampak sosial (*Stakeholder orientation*). Terjadinya pergeseran orientasi di dalam dunia bisnis dari *shareholders* kepada *stakeholders* telah disebut sebagai penyebab munculnya isu tanggung jawab

sosial perusahaan.

Tanggung jawab perusahaan terhadap para *stakeholder* tersebut memunculkan istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sosial dan lingkungan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan dapat diwujudkan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disosialisasikan ke publik di dalam laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan.

Undang-undang telah mengatur pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menerbitkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 9 tentang pengungkapan dampak lingkungan.

Kegiatan CSR dan pengungkapannya akan menjadi salah satu pertimbangan investasi bagi para investor dan salah satu hal yang dapat mendukung adanya legitimasi dari masyarakat sekitar. Pasar modal menjadi cara alternatif bagi publik khususnya para investor guna membantu berjalannya usaha mereka dengan cara penghimpunan dana. Karena pasar modal merupakan wadah bagi emiten mengeluarkan saham untuk dijual dan dipublikasikan ke masyarakat. Selain menjadi cara alternatif bagi investor dalam penggunaan saham, pasar modal juga menjadi lembaga perantara antara pihak investor dengan perusahaan yang mengeluarkan saham. Dapat dikatakan bahwa investor dan pemegang saham saling membutuhkan dan melengkapi satu sama lainnya. Karena investor membutuhkan investasi dan perusahaan pemegang saham membutuhkan investor guna merealisasikan tujuan untuk mendapatkan *return* bagi masing-masing pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang :

“Hubungan Antara *Corporate Social Responsibility* dengan Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 – Tahun 2014”

Tujuan penelitian dari permasalahan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode Tahun 2011 – Tahun 2014.
2. Untuk mengetahui tingkat perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode Tahun 2011 – Tahun 2014.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengungkapan CSR dengan perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode Tahun 2011 – Tahun 2014.

B. Landasan Teori

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap dampak yang positif maupun negatif yang dapat ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi masyarakat internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan CSR Islam menurut Edi Suharto yaitu CSR yang merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami.

Perusahaan memasukkan norma-norma agama Islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam praktik bisnisnya. CSR Islami bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang bersifat ribawi, melainkan berupa zakat, infaq, sedekah dan wakaf.

Adapun beberapa tujuan dilakukannya *Corporate Social Responsibility* yaitu sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi dan brand image perusahaan.
2. Layak mendapatkan *social licence to operate*.
3. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumber daya. *Track record* yang baik dalam pengelolaan CSR merupakan keunggulan bersaing bagi perusahaan yang dapat membantu untuk memuluskan jalan menuju sumber daya yang diperlukan perusahaan.
5. Membentangkan akses menuju pangsa pasar.
6. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
7. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
8. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
9. Peluang mendapatkan penghargaan.

Selain tujuan, adapula manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri maupun masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya seperti berikut:

1. Bagi Perusahaan

Terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (*capital*). Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (*risk management*).

2. Bagi Masyarakat

Praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai-tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan hak-haknya sebagai pekerja. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktek CSR akan mengharagai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut.

3. Bagi Lingkungan

Praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.

4. Bagi Negara

Praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut "*Corporate misconduct*" atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (tidak digelapkan) oleh perusahaan.

Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa kesuksesan dan hidup-matinya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimangkan beragam kepentingan dari para *stakeholder* atau pemangku kepentingan. Jika perusahaan mampu mengatasi hal tersebut, maka perusahaan akan meraih dukungan yang

berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pangsa pasar, penjualan serta laba. Dalam perspektif teori *stakeholder*, masyarakat dan lingkungan merupakan inti perusahaan yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, hal ini menjadikan alasan harusnya melakukan kegiatan CSR.

Dari kegiatan CSR yang dilakukan, perusahaan mengharapkan timbal balik yang baik bagi perusahaan. Timbal balik yang diharapkan berupa naiknya pendapatan sehingga banyak calon investor yang tertarik menanamkan sahamnya di perusahaan. Jika banyak calon investor yang tertarik menanamkan modalnya di perusahaan, maka harga saham perusahaan pun akan melonjak dan hal tersebut akan menguntungkan bagi perusahaan.

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada permintaan dan penawaran. Harga saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menjual sahamnya. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya.

Harga saham di bursa efek dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut antara lain pengaruh peraturan perundangan, ketat tidaknya pengawasan atas pelanggaran oleh pelaku bursa, psikologi pemodal secara masal yang berubah-ubah antar pesimis dan optimis, laba perusahaan, tingkat resiko pengembalian dan lainnya.

Secara teori ekonomi, harga pasar suatu saham akan terbentuk melalui proses penawaran dan permintaan yang mencerminkan kekuatan pasar, seperti yang dijelaskan oleh Panji Anoraga dan Piji Pakarti (2001), harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar dan analisis memfokuskan perhatian pada waktu, yaitu perkiraan trend naik atau turun. Sedangkan apabila permintaan lebih banyak daripada penawaran saham, maka harga saham akan mengalami kenaikan, sehingga akan terjadi trend naik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki hubungan dengan perubahan harga saham.

C. Hasil Penelitian

1. Tingkat Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 - Tahun 2014

Tabel 1 Tingkat Pengungkapan CSR pada 27 Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 - Tahun 2014

No	Nama Perusahaan	Kode	Pengungkapan CSR			
			2011	2012	2013	2014
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	62,02%	65,82%	67,08%	67,08%
2	PT. Adaro Energy Tbk.	ADRO	40,50%	44,30%	44,30%	45,56%
4	PT. Astra Internasional Tbk.	ASII	56,96%	60,75%	60,75%	60,75%
5	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	39,24%	44,30%	44,30%	45,56%
6	PT. Global Mediacom Tbk.	BMTR	43,03%	46,83%	49,36%	49,36%
7	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	40,50%	46,83%	50,63%	50,63%
8	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	37,97%	45,56%	49,36%	50,63%
9	PT. XL Axiata Tbk.	EXCL	62,02%	67,08%	67,08%	67,08%
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	62,02%	64,55%	64,55%	64,55%
11	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	53,14%	54,43%	54,43%	55,69%

12	PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	INTP	49,36%	49,37%	51,89%	53,16%
13	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	51,89%	54,43%	60,75%	60,75%
14	PT. Jasa Marga Tbk.	JSMR	53,16%	55,69%	56,96%	56,96%
15	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	55,69%	58,22%	58,22%	60,75%
16	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	56,96%	59,49%	59,49%	59,49%
17	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	45,56%	48,10%	48,10%	48,10%
18	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	63,29%	64,55%	64,55%	64,55%
19	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	41,77%	41,77%	41,77%	43,03%
20	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	63,29%	63,29%	64,55%	64,55%
21	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	PTBA	54,43%	54,43%	54,43%	54,43%
22	PT. Semen Gresik Tbk.	SMGR	48,10%	49,37%	50,63%	50,63%
23	PT. Summarecon Agung Tbk.	SMRA	41,77%	43,03%	43,03%	46,83%
24	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	60,75%	60,75%	62,02%	62,02%
25	PT. United Tractors Tbk.	UNTR	55,69%	55,69%	55,69%	55,69%
26	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	65,82%	67,08%	67,08%	67,08%
27	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	56,96%	60,75%	60,75%	60,75%
Rata – Rata			51,94%	54,47%	55,45%	55,97%

Sumber data telah diolah oleh peneliti

Tabel 2 Analisis Deskriptif Pengungkapan CSR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Pengungkapan Corporate Social Responsibility	27	42,09	66,77	1467,72	54,3600
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan deskripsi data di atas, dapat diketahui bahwa nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tertinggi yaitu sebesar 66,77% dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. sedangkan nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terendah yaitu sebesar 42,09% dimiliki oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk. Adapun nilai rata-rata pengungkapan CSR perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2011 – tahun 2014 sebesar 54,36%.

2. Tingkat Perubahan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 - Tahun 2014

Tabel 3 Tingkat Perubahan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 - Tahun 2014

No.	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Harga Saham Per Tahun			Pertumbuhan Harga Saham Tahun 2011 -2014
		2011 -2012	2012 – 2013	2013 -2014	
1	AALI	-0,09217	0,27411	-0,03386	14,81%
2	ADRO	-0,10169	-0,31447	-0,04587	-46,20%
3	AKRA	0,37190	0,05422	-0,05829	36,78%
4	ASII	0,02703	-0,10526	0,09191	1,37%
5	ASRI	0,30435	-0,28333	0,30233	32,33%
6	BMTR	1,37374	-0,19149	-0,25000	93,22%
7	BSDE	0,13265	0,16216	0,39922	69,40%

8	CPIN	0,69767	-0,07534	0,12000	74,23%
9	EXCL	0,22652	-0,06306	-0,06442	9,90%
10	ICBP	0,50000	0,30769	0,28431	109,20%
11	INDF	0,27174	0,12821	0,02273	42,27%
12	INTP	0,47571	-0,10913	0,25000	61,66%
13	ITMG	0,07503	-0,31408	-0,46053	-69,96%
14	JSMR	0,29762	-0,13303	0,49206	65,67%
15	KLBF	0,55882	0,17925	0,46400	120,21%
16	LPKR	0,51515	-0,09000	0,12088	54,60%
17	LSIP	0,02222	-0,16087	-0,02073	-15,94%
18	MNCN	0,90840	0,05000	-0,03238	92,60%
19	MPPA	-0,08658	0,68696	0,57216	117,25%
20	PGAS	0,44882	-0,02717	0,34078	76,24%
21	PTBA	-0,12968	-0,32450	0,22549	-22,87%
22	SMGR	0,38428	-0,10726	0,14488	42,19%
23	SMRA	0,53226	-0,58947	0,94872	89,15%
24	TLKM	0,28369	-0,76243	0,33256	-14,62%
25	UNTR	-0,25237	-0,03553	-0,08684	-37,47%
26	UNVR	0,10904	0,24700	0,24231	59,84%
27	WIKA	1,42623	0,06757	1,32911	282,29%

Sumber data telah diolah oleh peneliti

Tabel 4 Analisis Deskriptif Perubahan Harga Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Perubahan Harga Saham	27	-69,96	282,29	1333,65	49,3944
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan deskripsi data diatas, dapat diketahui bahwa tingkat perubahan harga saham tertinggi yaitu sebesar 282,29% yang dimiliki oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sedangkan tingkat perubahan harga saham terendah yaitu sebesar -69,96% yang dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Adapun nilai rata-rata tingkat perubahan harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2011 – tahun 2014 sebesar 49,39%.

3. Hubungan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Perubahan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 – Tahun 2014

Tabel 5

Correlations			
		Perubahan Harga Saham	Pengungkapan Corporate Social Responsibility
Pearson Correlation	Perubahan Harga Saham	1,000	,083
	Pengungkapan Corporate Social Responsibility	,083	1,000
Sig. (1-tailed)	Perubahan Harga Saham	.	,341

	Pengungkapan Corporate Social Responsibility	,341	.
N	Perubahan Harga Saham	27	27
	Pengungkapan Corporate Social Responsibility	27	27

Terlihat angka probabilitas hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham sebesar 0,341, dimana angka probabilitas (sig) $0,341 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti, tidak terdapat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham secara signifikan.

Tabel 6 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Perubahan Harga Saham

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,083 ^a	,007	-,033	70,48797

- a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Corporate Social Responsibility
- b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Koefisien determinasinya (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,007 atau sebesar 0,7% diperoleh dari hasil ($r^2 \times 100\% = 0,083^2 \times 100\% = 0,7\%$). Artinya variabel Perubahan Harga Saham memiliki hubungan dengan variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,7% dan sisanya 99,3% memiliki hubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

1. Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) periode tahun 2011- tahun 2014 tergolong cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak perusahaan yang menyadari pentingnya pelaksanaan CSR bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya (*Stakeholder*).
2. Tingkat perubahan harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) periode tahun 2011-2014 melalui perhitungan selisih harga saham tahun sekarang dengan tahun sebelumnya mengalami perubahan yang fluktuatif dan menurun (fluktuatif) dari tahun ke tahun
3. Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham yaitu tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya memiliki hubungan sebesar 0,7% dengan perubahan harga saham dan sisanya sebesar 99,3% memiliki hubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Edi Suharto, CSR & COMDEV Investasi Kreatif di Era Globalisasi, Alfabeta, Bandung,

2010.

Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta, 2003.

Nunung Nurhayati dan Tasya Aspiranti, Statistika Bisnis, Bandung, 2007.

Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.

<http://nanangbudianas.blogspot.com>

www.idx.co.id

